

Penguatan Karakter Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia melalui Kegiatan HIMA Prodi PPKn.

Suardi

¹Universitas Muhammadiyah Makassar ; suardi@unismuh.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Character Strengthening 1;
Pancasila Student Profile 2;
Faithful 3;
Fear 4;
Noble 5;

Article history:

Received 2023-04-30
Revised 2023-5-01
Accepted 2023-05-13

ABSTRACT

Background: there is student behavior that is contrary to the values and norms of society. The aim of the research is to strengthen the character of the Pancasila student profile to students through HIMA study program activities. The research method is mixed methods, data collection techniques using questionnaires, observation, interviews and documentation, then analyzed qualitatively and quantitatively. The results showed that the activities of the Al Arqom dalillah Pancasila assemblies, Ramadhan safaris, religious activities, physical and mental activities, interactions without discrimination, social services and deliberation activities can shape the profile character of Pancasila students in tertiary institutions, especially on the dimension of Faith, Faith in God Almighty, and Noble Morals. The conclusion of the study is that student activities in HIMA Study Program can provide character strengthening for all students.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Suardi

Universitas Muhammadiyah Makassar; Makassar;Indonesia ; suardi@unismuh.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pengaruh globalisasi dunia telah memberikan warna serta tatanan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, sehingga komunikasi bisa dilakukan dengan mudah dan cepat (Nursalam & Suardi, 2016). Teknologi berperan penting dalam perubahan terhadap globalisasi (Kemendikbud Ristek, 2015). Masuknya unsur-unsur globalisasi yang sangat masif dalam waktu yang begitu cepat akan mengakibatkan terjadinya perubahan sosial budaya secara susul terus menerus (Indramoko,2021). Dampak negatifnya terjadinya perilaku menyimpang yaitu menyimpang dari nilai dan norma yang ada di masyarakat (Suardi, 2018). Seperti

akses video porno (Nursyifa, 2019), mabuk-mabukan (Dwi Bastian & Retno Lukitaningsih, 2016), pemakaian narkoba (Nur, Suardi, Nursalam, & Kanji, 2021), hamil diluar nikah (Nur et al., 2021), sehingga perlu mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang siap berkompetisi di era global, serta meredup dan krisisnya nilai-nilai karakter bangsa (Ghufon, 2015), di era revolusi industry 4.0 dan 5.0 (Suardi, Nursalam, Israpil, Kanji, & Nur, 2022); (Suardi, 2023). Pendidikan di jenjang sekolah dan perguruan tinggi menjadi gerbang pengetahuan yang menuntun ke jalan kebenaran (Kewarganegaraan, 2022). Sebagai bangsa yang beradab tentunya harus menjunjung dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Sasaran proses pendidikan saat ini tidak hanya sekedar pengembangan intelektualitas mahasiswa namun juga karakter mahasiswa (Ramdani, 2021).

Pembentukan karakter membangun dan melengkapi nilai-nilai yang telah tumbuh dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat (Kemendikbud Ristek, 2020). Penguatan karakter memerlukan model penguatan yang lebih integratif (Kanji, Nursalam, Nawir, & Suardi, 2019b); (Nursalam & Suardi, 2022a); (Suardi, Nursalam, & Kanji, 2020); (Makassar, Sultan Alauddin No, & Author, 2023), komprehensif (Nur et al., 2021), berkolaborasi (Suardi, Agustang, & Sahabuddin, 2020) dengan seluruh elemen sekolah, masyarakat dan orang tua (Kanji, Nursalam, Nawir, & Suardi, 2020b) melalui kebiasaan-kebiasaan yang positif (Suardi & Muhajir, 2022) dan budaya sekolah yang positif (Suardi, Yusnita, & Muhajir, 2022)

Baik di jenjang Sekolah dasar (Suardi & Nur, 2022); (Kanji, Nursalam, Nawir, & Suardi, 2019a); (Kanji, Nursalam, Nawir, & Suardi, 2020a), Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Suardi, Herdiansyah, Ramlan, & Mutiara, 2019); (Suardi, Megawati, & Kanji, 2018), jenjang sekolah menengah atas (SMA) sampai jenjang perguruan Tinggi (Suardi & Syarifuddin, 2018); (Suardi & Nursalam, 2020)

Tujuan pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi adalah untuk memperkuat Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan ideologi bangsa melalui revitalisasi nilai-nilai dasar Pancasila sebagai norma dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Setyo, 2011). Profil pelajar pancasila sebagai bentuk penerjemahan tujuan Pendidikan nasional (Nursalam & Suardi, 2022b) dalam program guru penggerak untuk dapat mengantarkan individu/ siswa mencapai karakter yang berlandaskan

pada nilai-nilai Pancasila agar Pancasila tetap tegak dan menjadi ideologi yang dipahami dan diimplementasikan oleh para pelajar pada zaman ini (Istianah, 2021).

Profil pelajar Pancasila menjadi tujuan utama yang dilakukan oleh para pengembang pendidikan dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 (Kurniawaty & Faiz, 2022). Program guru penggerak sebagaimana yang diungkapkan oleh adalah untuk memberikan kesempatan bagi guru untuk bisa mengembangkan kemampuan pedagogiknya dengan nilai utama yaitu Pancasila yang terintegrasi dengan berbagai mata pelajaran (Kewarganegaraan, 2022), merubah pendidikan Indonesia ke arah yang baru dan lebih baik (Syahril, 2020). Profil pelajar Pancasila diantaranya adalah Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia (Kewarganegaraan, 2022).

Dari hasil observasi yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar terlihat bahwa beberapa mahasiswa melanggar kewajibannya dalam beribadah. Hal tersebut menunjukkan perlu adanya upaya untuk membangun karakter mahasiswa yang Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia atau memberikan penguatan pada karakter religius mahasiswa (Rahmat, Suardi, Nursalam, & Hasnah, 2021). Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Undang-Undang No. 20, 2003).

Berdasarkan latar belakang sangat penting mengimplementasikan penguatan Profil Pelajar Pancasila pada mahasiswa terkhusus pada dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Muhammadiyah Makassar”.

2. METODE

Rancangan penelitian menggunakan metode penelitian *mixed methods*, pada tahap pertama menggunakan metode penelitian kualitatif dan tahap kedua menggunakan metode kuantitatif secara bersama-sama namun dengan bobot yang

berbeda. Tempat penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar. Instrumen metode kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrumen utama dibantu pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumentasi (Suardi, 2023a). Sedangkan metode kuantitatif menggunakan angket bentuk *google formulir*. Informan metode kualitatif peneliti menggunakan *purposive sampling* (Suardi, 2023a), sedangkan responden penelitian metode kuantitatif menggunakan teknik *simple random sampling* berjumlah 10 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket model tertutup, observasi langsung, wawancara terpimpin dan dokumentasi (Suardi, 2023a). Analisis data kualitatif dilakukan melalui tahapan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan, sedangkan data analisis data kuantitatif menggunakan verifikasi kuesioner, tabulasi data kuesioner dan persentase data kuesioner. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode (Suardi, 2023a), sedangkan data kuantitatif melalui uji reliabilitas (ketepatan) dan uji validitas (benar).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa adalah pelajar yang Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional. Dimensi ini sejalan dengan nilai religius (Rahmat et al., 2021) yang telah dikembangkan dalam Penguatan Karakter, di mana muatannya meliputi hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama dan individu dengan alam semesta.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai pelajar Indonesia percaya akan keberadaan Tuhan dengan menghayati hubungan cinta kasih dan tanggung jawabnya kepada Tuhan YME. Pelajar Indonesia senantiasa memperdalam dan menerapkan pemahamannya akan ajaran agama dalam kehidupannya sehari-hari. Pelajar Indonesia juga berakhlak mulia pada dirinya sendiri, selalu menjaga integritas dan merawat dirinya sendiri baik secara fisik, mental, maupun spiritual (Irawati, Iqbal, Hasanah, & Arifin, 2022); (Nursalam & Suardi, 2022b). Dengan menerapkan ajaran agama didalam kehidupan sehari-hari mahasiswa mampu berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha ESA. Mahasiswa mampu memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman

tersebut dalam kehidupan sehari-harinya (Kemdikbudristek, 2022); (Nursalam & Suardi, 2022b); (Iriawan & Saefudin, 2021). Perilaku setiap manusia dapat dilihat dalam menyikapi sesuatu hal, dengan ajaran agama serta kepercayaan dapat dinilai dari suatu pemahaman dengan mencerminkan dari iman kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dimilikinya.

Pembentukan karakter Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia (Nursalam & Suardi, 2022b); (Kanji et al., 2020a), melalui program yang disepakati bersama oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga kemahasiswaan mereka, yakni Himpunan Mahasiswa Jurusan. Pembentukan tersebut disepakati melalui program sebagai berikut.

Tabel 1. Program Kerja HIMA Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar

No.	Program kerja	Bentuk Kegiatan
1	Majelis Al-Arqam "Dalila Pancasila"	Memberikan materi-materi atau kajian - kajian tentang keislaman
2	Safari Ramadhan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjalin Silaturahmi

Pelaksanaan program Majelis Al-Arqam "Dalila Pancasila" merupakan Program kerja yang dilaksanakan dengan cara memberikan materi-materi atau kajian-kajian tentang keislaman terkhususkan untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar dan tidak menutup kemungkinan untuk semua mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Mahasiswa tentang keislaman. Sedangkan program "Safari Ramadhan" merupakan Program kerja pada setiap bulan ramadhan yang bertujuan selain untuk memperkokoh tali silaturahmi dan kebersamaan serta sebagai wujud rasa syukur mahasiswa dalam menyambut bulan suci ramadhan, adapun agenda kegiatan safari ramadhan yaitu buka bersama, ceramah agama, serta

sholat/ibadah tarawih dengan tema “Indahnya Kebaikan Dalam Irama, Indahnnya Ramadhan Meraih Taqwa”.

Mahasiswa yang Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia adalah mahasiswa yang mampu menyikapi keragaman dan perbedaan dengan bijaksana dan penuh welas asih (Irawati et al., 2022). Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia dalam profil pelajar Pancasila (Nursalam & Suardi, 2022b) bukan hanya sebatas konsep namun harus mengaplikasikan dalam bentuk perbuatan bukan hanya pemahaman yang didapat dari kajian-kajian keislaman. Mengaplikasikan perbuatan dari kegiatan pengkajian keislaman melalui berakhlak mulia itu terdiri dari beberapa dimensi, yakni akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam dan akhlak kepada negara (Nursalam & Suardi, 2022b).

1. Akhlak agama. Seorang pelajar Pancasila adalah seorang pelajar yang mengenal dan menghayati bahwa inti dari sifat-sifat Tuhan adalah kasih dan sayang (Kemdikbudristek, 2022); (Irawati et al., 2022); (Nursalam & Suardi, 2022b). Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar yang memiliki akhlak beragama menyadari betul bahwa hidup di muka bumi adalah amanah dari Tuhan sebagai pemimpin dan oleh karenanya memiliki tanggung jawab untuk saling mengasihi dan menyayangi. Ini dicerminkan dengan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti acara-acara keagamaan yang dilakukan secara konsisten dalam bentuk program kerja setiap periodenya. Perilaku beragama ini juga diwujudkan dengan menggunakan pakaian sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala. Pakaian-pakaian itu memiliki aturan-aturan di dalam pemakaiannya baik untuk laki-laki ataupun untuk perempuan.
2. Akhlak pribadi. Akhlak mulia yang diwujudkan dari rasa sayang dan perhatian pelajar pada dirinya sendiri merupakan sebuah kristalisasi dari akhlak pribadi (Nursalam & Suardi, 2022b). Seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar yang memiliki akhlak pribadi, merupakan seorang mahasiswa yang konsisten, hormat dan peduli

akan dirinya sendiri dalam wujud sikap integritas (Kemdikbudristek, 2022); (Irawati et al., 2022); (Nursalam & Suardi, 2022b). Memahami hal tersebut maka mahasiswa melaksanakan kegiatan olahraga untuk mendukung fisik dari mahasiswa. Kegiatan tersebut dinamakan dengan pelatihan olahraga. Kegiatan ini merupakan langkah dari mahasiswa untuk menjaga fisik dan mental dari mahasiswa sebagai wujud dari akhlak pribadi profil pelajar Pancasila. Kegiatan ini dilakukan setiap tahunnya dalam bentuk program kerja oleh Hima Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Akhlak kepada Manusia. Sebagai anggota masyarakat, seorang mahasiswa Pancasila menyadari bahwa semua masyarakat setara di hadapan Tuhan (Kemdikbudristek, 2022); (Irawati et al., 2022); (Nursalam & Suardi, 2022b). Seorang pelajar Pancasila bukan hanya tercermin dari rasa sayangnya terhadap dirinya sendiri tetapi rasa sayang dan Budi luhurnya kepada sesama manusia. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar menyadari betul bahwa meletakkan manusia di dalam posisi yang setara merupakan bentuk dari menanamkan nilai-nilai Pancasila. Ini dibuktikan dengan tidak adanya diskriminasi yang dilakukan atas dasar apapun oleh mahasiswa dengan meletakkan mahasiswa yang lain dalam posisi yang setara di dalam berbicara dan dalam berkonsentrasi. Siapapun yang berbicara dan dari suku apapun dia akan diberikan penghargaan yang sama oleh mahasiswa dan memberikan kesempatan yang setara di dalam kontestasi pemilihan ketua umum pada Hima Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Akhlak kepada alam. Seorang pelajar Pancasila menjiwai bahwa tanggung jawabnya bukan hanya pada manusia yang hidup sekarang namun pada manusia yang hidup di masa depan (Kemdikbudristek, 2022); (Irawati et al., 2022); (Nursalam & Suardi, 2022b). Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar menyadari betul hal

demikian. Di dalam kajian-kajian mahasiswa menitikberatkan pada perbuatan manusia terhadap alam karena salah satu perintah Tuhan adalah jangan merusak bumi. Aplikasi dari pemahaman tersebut ialah melaksanakan kegiatan bakti sosial yang berorientasi pada melestarikan lingkungan. Bakti sosial dijadikan sebagai program wajib di setiap periodenya oleh Hima Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Bakti sosial adalah kristalisasi dari pemahaman mahasiswa Unismuh akan pentingnya menjaga lingkungan sebagai bentuk dari akhlak terhadap lingkungan.

5. Akhlak bernegara. Pelajar Pancasila memahami serta melaksanakan hak dan kewajibannya sebagaimana good citizen serta menyadari perannya sebagai warga negara (Kemdikbudristek, 2022); (Irawati et al., 2022); (Nursalam & Suardi, 2022b). Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar yang memahami Pancasila menempatkan persatuan dan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Mahasiswa yang belajar tentang ketatanegaraan memahami betul bagaimana bertindak tutur sebagai seorang warga negara. Mengutamakan persatuan dan kepentingan bersama diwujudkan oleh mahasiswa di dalam setiap keputusan yang diputuskan selalu mengambil jalan musyawarah sebagai sebuah langkah untuk membuat sebuah keputusan. Di dalam keputusan musyawarah tersebut, mahasiswa mendorong kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Pembudayaan hal demikian adalah wujud dari akhlak bernegara yang ada dalam salah satu dimensi profil pelajar Pancasila.

Berdasarkan hasil angket kepada 10 Mahasiswa terkait dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat setuju	4	44,6%
2.	Setuju	4	44,6%
3.	Tidak setuju	2	18,9%
4.	Sangat tidak setuju		0%
Total		10	100%

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel 1, terdapat (44,6%) sangat setuju dengan adanya penguatan dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, (44,6%) setuju dengan adanya penguatan dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, (18,9%) tidak setuju dengan adanya penguatan dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, (0%) sangat tidak setuju adanya penguatan dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. Berdasarkan hasil penelitian terkait Dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia melalui elemen-elemen adalah akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, akhlak bernegara, mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar sudah memiliki pemahaman ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam HIMA Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Pembahasan :

Penanaman karakter Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia dapat dibentuk melalui kegiatan majelis Al Arqom dalillah Pancasila dan safari Ramadhan. Sedangkan untuk akhlak beragama melalui kegiatan keagamaan di Kampus dan di luar Kampus, akhlak pribadi melalui kegiatan fisik dan mental, akhlak kepada manusia melalui interaksi tanpa diskriminasi, akhlak kepada alam melalui bakti sosial, akhlak bernegara melalui kegiatan musyawarah.

Meskipun bisa juga dilakukan dengan cara lain seperti hasil penelitian (Srirahmawati & Hunaifi, 2022) menggunakan media kerajinan seni topeng barongan,

hasil penelitian (Sari, Maskhuriyah, Fatchan, Murti, & Maulidia, 2022) menggunakan pembelajaran PKn, hasil penelitian (Brata, Utomo, & Sukardi, 2022) menggunakan integrasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru, atau dengan menggunakan media Pancala APP (Pancasila's Character Profile) (Aditia, Ariatama, Mardiana, & Sumargono, 2021). Namun kegiatan majelis Al Arqom dalillah Pancasila dalam membentuk karakter profil pelajar Pancasila pada dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia merupakan hal yang baru yang belum pernah diteliti oleh peneliti yang lain, sedangkan kegiatan safari Ramadhan dalam membentuk karakter pernah diteliti oleh (Adnan & Subiyantoro, 2022) tentang kegiatan safari mahasiswa, penelitian (Chomsiatin, Ni, Susanto, & Syam, 2023) tentang safari dakwah, namun belum khusus membahas karakter profil pelajar Pancasila pada dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. Sehingga kegiatan majelis Al Arqom dalillah Pancasila dan safari Ramadhan dalam membentuk karakter profil pelajar Pancasila pada dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia memiliki kebaruan (Novelty).

4. KESIMPULAN

Penguatan Karakter Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia dapat dilakukan melalui Kegiatan HIMA Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Makassar seperti kegiatan majelis Al Arqom dalillah Pancasila, safari Ramadhan, kegiatan keagamaan, kegiatan fisik dan mental, interaksi tanpa diskriminasi, bakti sosial dan kegiatan musyawarah yang merupakan perwujudan dari profil pelajar Pancasila di Perguruan Tinggi.

Acknowledgments: Terima kasih kepada Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin dan dukungan dalam melakukan penelitian sampai pada proses penerbitan artikel ini.

Conflicts of Interest: Peneliti tidak memiliki konflik kepentingan yang terkait dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aditia, D., Ariatama, S., Mardiana, E., & Sumargono. (2021). Pancala APP (Pancasila's Character Profile): Sebagai Inovasi Mendukung Merdeka Belajar Selama Masa

Suardil Penguatan Karakter Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia melalui Kegiatan HIMA Prodi PPKn.

- Pandemik. *Edukasi: Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 13(02), 91–108.
- Adnan, K. M. R., & Subiyantoro, S. (2022). Implikasi Kegiatan Safari Mahasiswa UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang: Studi Pengembangan Karakter. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 662–671. <https://doi.org/10.30653/002.202273.142>
- Brata, D. P. N., Utomo, E. S., & Sukardi, S. (2022). The Analysis of Students' Attitudes Construction Based on Pancasila Profile to be Integrated with Teacher's Lesson Plan in Junior High School in Pandemic Era. *Proceedings of the 2nd International Conference on Education and Technology (ICETECH 2021)*, 630(Icetech 2021), 313–320. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220103.045>
- Chomsiatin, S., Ni, B., Susanto, H., & Syam, A. R. (2023). Internalisasi Karakter Kepedulian Sosial Santriwati Melalui Program Safari Dakwah. *International Journal of Learning and Education*, 1(1), 45–52.
- Dwi Bastian, F., & Retno Lukitaningsih. (2016). Study on the Alcohol Consumption Behavior in Children Under Age in District Ponorogo. *Jurnal mahasiswa.Unesa.Ac.Id*, 6(2), 1–9. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/15116>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238.
- Iriawan, S. B., & Saefudin, A. (2021). Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan 2021*, 37.
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. P. (2021). "Integrasi Nilai-Nilai Pancasila untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila di Lingkungan Kampus." *Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya Dan Pendidikan*, 19(1), 59–68.
- Kanji, H., Nursalam, N., Nawir, M., & Suardi. (2020a). Integration Of Social Care Characters and Moral Integratif on Social Science Lessons In Elementary School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 413–427. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v12i2.260>
- Kanji, H., Nursalam, N., Nawir, M., & Suardi, S. (2019a). Evaluasi Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(2), 56–63. <https://doi.org/10.26618/jed.v4i2.2386>
- Kanji, H., Nursalam, Nawir, M., & Suardi. (2019b). Model Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahun Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhassa*, 5(2), 104–115. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.458>
- Kanji, H., Nursalam, Nawir, M., & Suardi. (2020b). Supporting and Inhibiting Factors of Character Education in Learning Social Studies at Primary Schools. *JED (Journal of Etika Demokrasi)*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.26618/JED.V5I1.2966>

- Kemdikbudristek. (2022). *Keputusan Kemdikbudristek Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*.
- Kemendikbud Ristek. (2020). Profil Pelajar Pancasila. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Retrieved from <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Kewarganegaraan, J., Syaefulloh, A. M., Windiani, D., Putriani, P., Rohaeni, S., Gustian, R., ... Barat, J. (2022). *Implementasi habituasi profil pelajar pancasila dan eksistensinya bagi mahasiswa*. 6(1), 2141–2149.
- Kurniawaty, I., & Faiz, A. (2022). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*. 4(4), 5170–5175.
- Makassar, M., Sultan Alauddin No, J., & Author, C. (2023). Strengthening the Character of Global Diversity Based on Integrative Morale in the Teaching Campus Program in Makassar City. *Journal.Unismuh.Ac.Id*, 8(1), 170–180. <https://doi.org/10.26618/jed.v>
- Nur, R., Suardi, S., Nursalam, N., & Kanji, H. (2021). Integrated Model of Character Education Development Based on Moral Integrative to Prevent Character Value Breaches. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 107–116. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.272>
- Nursalam, N., & Suardi, S. (2016). *Sosiologi Pengantar Masyarakat Indonesia. Writing Revolution*, pp. 1–340.
- Nursalam, N., & Suardi, S. (2022a). Penguatan Karakter Bernalar Kritis Berbasis Integratif Moral untuk Siswa Sekolah Dasar dalam Program Kampus Mengajar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 7(8). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v7i8.15416>
- Nursalam, N., & Suardi, S. (2022b). Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral di Sekolah Dasar. In *CV. AA. RIZKY*. Banteng: CV. AA. RIZKY. Retrieved from <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Nursyifa, A. (2019). Transformasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 51. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p51-64>
- Rahmat, N., Suardi, S., Nursalam, N., & Hasnah, K. (2021). The Integration Model of the Development of Student Religious Character Education Based on Integrative Morals in Higher Education. ... (*Journal of Etika Demokrasi*), 6(1), 149–162. Retrieved from <https://jurnal.unismuh.ac.id/index.php/jed/article/view/4692>
- Sari, A. A. F., Maskhuriyah, D. El, Fatchan, E. G., Murti, V. S., & Maulidia, W. (2022). *Mempersiapkan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar*.

- Snhrp*, (April), 1068–1074. Retrieved from <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/433>
- Srirahmawati, A., & Hunaifi, A. A. (2022). Realizing Pancasila Student Profiles in the Elementary School with Learning Media Based on Local Wisdom “Barongan Masks.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan*, 8(2), 375–385.
- Suardi. (2018). *SOSIOLOGI KOMUNITAS MENYIMPANG* (Vol. 1). Yogyakarta: Writing Revolution. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=F9kKEAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=SO SIOLOGI+KOMUNITAS+MENYIMPANG&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwinvPjNy7DtAhUIX30KHbN8Cc0Q6AEwAHoECAAQAg#v=onepage&q=SOSIOLOGI KOMUNITAS MENYIMPANG&f=false>
- Suardi, Agustang, A., & Sahabuddin, J. (2020). Model Kolaborasi Sosial Pendidikan Karakter di Sekolah Swasta Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*, 1–11. Jakarta: Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/view/17769>
- Suardi, & Nursalam. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Saintifik Approach Berbasis Media Classroom. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 2(2), 88–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.52483/ijsted.v2i2.32>
- Suardi, Nursalam, & Kanji, H. (2020). *PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER: BERBASIS INTEGRATIF MORAL DI PERGURUAN TINGGI* (Vol. 1). Banteng: CV. AA. RIZKY. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=DOADEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=buku+suardi+nursalam+pendidikan+karakter&ots=aL1dBe9Ue3&sig=oMu7hsu pROIxcDncIso8LdgI_Oc&redir_esc=y#v=onepage&q=buku suardi nursalam pendidikan karakter&f=false
- Suardi, S. (2023). *Penguatan Karakter Cerdas Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0*. Banten: CV. AA. RIZKY.
- Suardi, S., Herdiansyah, H., Ramlan, H., & Mutiara, I. A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(1), 22–29. <https://doi.org/10.26618/jed.v4i1.1983>
- Suardi, S., Megawati, M., & Kanji, H. (2018). Pendidikan Karakter di Sekolah (Studi Penyimpangan Siswa di Mts Muhammadiyah Tallo). *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 3(1), 75–84. <https://doi.org/10.26618/jed.v3i1.1979>
- Suardi, S., & Muhajir, M. (2022). Strengthening Character Through Character Habitus in

- Students of the Sociology Education Study Program and Pancasila and Citizenship Education. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 7(2), 319–327. <https://doi.org/10.26618/jed.v7i2.319-327>
- Suardi, S., & Nur, S. (2022). Strengthening Character In The Teaching Campus Program At The Jaya Negara Elementary School, City Of Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 7(1), 28–37. <https://doi.org/10.26618/jed.v7i1.6554>
- Suardi, S., Nursalam, N., Israpil, I., Kanji, H., & Nur, R. (2022). Model of Strengthening Students ' Intelligent Character in Facing Changes in Society in the Industrial Revolution Era. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1419–1430. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1061>
- Suardi, S., Yusnita, A., & Muhajir, M. (2022). Strengthening Student Character Education Based on School Culture at Bissappu Public Junior High School 1, Bantaeng Regency. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 7(4), 738–386. <https://doi.org/10.26618/jed.v7i4.738-386>
- Suardi, & Syarifuddin. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Saintifik Approacd Berbasis Media Pembelajaran Kearifan Lokal pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Sosiologi dalam Membangun Karakter dan Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 3(2), 75–85. <https://doi.org/10.26618/jed.v3i2.1627>